



JURNAL MUDABBIR Vol. 1 No. 22021

# MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email : [journalmudabbir@gmail.com](mailto:journalmudabbir@gmail.com)

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HAMBATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BK YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA ( *Studi Kasus Terhadap Mahasiswa X* )

Ade Putra<sup>1</sup>, Jarudin<sup>2</sup> Wira Solina<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat  
Email: [adeputra8@gmail.com](mailto:adeputra8@gmail.com)

### ABSTRAK

This research is motivated by students who study while working yet cannot divide their time between study and work, the objectives of this research are: 1) internal factors that affect the barriers to learning achievement of BK students who study while working, 2) external factors that affect the barriers to achievement of BK students studying while working. The type of research is descriptive qualitative case study analysis, the key informant is a student with the initials Z, additional informants consist of friends, lecturers, academic assistant lecturers and classmates, the instruments used are interview techniques, data analysis techniques used are data reduction and presentation. data. The results of the study reveal that: 1) the internal factors that affect the achievement of studying while working in college are physiological conditions in general which affect the decline in health and intelligence as seen from the decline in thinking and low motivation. 2) external factors that affect college learning achievement while working are environmental factors that come from family, friends and lecturers who are equally supportive and appreciative. It is recommended to the leadership of the Guidance and Counseling Study Program as well as related parties to be able to overcome the obstacles encountered so that student learning achievement even while working can be improved and motivation to learn back to get good results.

**Kata Kunci:** *Inhibiting Factors, Study and Work*

## PENDAHULUAN

Jenjang tertinggi pendidikan yakni perguruan tinggi, memiliki tujuan untuk membentuk karakter, memperkenalkan lingkungan sosial dan meningkatkan keahlian belajar dalam masing-masing bidangnya. Kegiatan belajar secara formal atau non formal yang setara dengan tingkat pendidikan lainnya, dengan memperkenalkan dan mengetahui kemampuan-kemampuan yang mendasar seseorang. Perguruan Tinggi itu sendiri dibentuk untuk mandiri, kreatif serta peran kehidupan bermasyarakat. Hasil akhir diharapkan mampu menjadi "tenaga ahli" untuk siap beraktivitas di dunia kerja atau bermasyarakat. Adapun mereka yang mampu memilih ke tingkat pendidikan yakni perguruan tinggi, diharapkan merealisasikan ilmu yang didapat dalam kepemimpinan yang kreatif dan amanah bagi kehidupan masyarakat agar berkualitas (Djmarah 1999:23).

Belajar salah satu yang tidak pernah ditinggalkan oleh manusia. Aktivitas belajar dengan cara berpikir, mengingat, membandingkan, menganalisis, mencari tahu, adalah proses belajar. Menurut Djmarah (1999:23), Perubahan tingkah laku hasil dari belajar yang ditampilkan atau diubah seseorang melalui tindakan praktek atau latihan serta pengalaman.

Terjadi proses belajar untuk mendapatkan hasil, mampu menambah kualitas kehidupan manusia. Menggapai cita-cita dan meningkatkan prestasi termasuk pencapaian secara individu. Bentuk sosial dapat dikatakan pemimpin maupun penasehat masyarakat. Memiliki kehendak dalam diri untuk diletakan yang tepat dalam masyarakat dan untuk mendapat kedudukan tersebut dengan melewati proses belajar (Surya, 1992:14). Proses belajar dilakukan dengan tepat, akan hasil belajar atau prestasi belajar secara optimal sesuai dengan proses belajar.

Prestasi belajar bentuk dari hasil tolak ukur terhadap peserta didik melalui instrumen yang terdiri faktor kognitif, afektif dan psikomotor. Maka setiap individu menempuh pendidikan dan dapat diukur dari kemampuan setiap individu tersebut. Prestasi belajar individu sering kali mengalami berbagai macam kendala, adapun kendala yang sering dihadapi adalah faktor dalam diri dan luar diri siswa tersebut.

Faktor dalam diri siswa yaitu seperti keinginan untuk berprestasi. Faktor ini meliputi motivasi, perhatian, tingkat penerimaan dan pengingatan terhadap materi, kemampuan menerapkan dan menguasai pelajaran. Faktor dari luar berupa fisiologi meliputi fisik, panca indra, serta juga dapat dipengaruhi oleh psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor dari luar yaitu berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat Ahmadi (Yulita, 2008:34).

Pada umumnya, tujuan utama dari seorang mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir dengan mengikuti proses belajar yang tepat untuk mencapai tujuan belajar, mahasiswa harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi sehingga memperoleh indeks prestasi yang baik, memuaskan dan menyelesaikan studi tepat waktu. Menurut Rice (Erviana, 2015:4) tugas mahasiswa yang utama menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi. Hal ini bertujuan

untuk mempersiapkan diri mahasiswa untuk memiliki siap mental dalam karir yang mempunyai konsekuensi dalam ekonomi dan keuangan. Bentuk persiapan karir salah satunya dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah bekerja sambil. Beberapa dari mahasiswa peduli akan besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan, maka mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dalam memilih keputusan, mulai dari manajemen waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. Kriteria mahasiswa yang berhasil salah satunya mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu yang baik dan memiliki batas waktu untuk setiap pengerjaan, dimana mahasiswa diharapkan mampu memakai rentangan waktu dalam satu hari yaitu 24 jam itu dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut.

Bagi mahasiswa yang dapat menyelesaikan studi menjadikan suatu motivasi tersendiri untuk mengurangi beban yang ditanggung oleh orang tua. Selain motivasi diperlukan keterampilan dalam diri untuk memotivasi diri yang dapat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. Menjalani kuliah sambil bekerja adalah hal yang tidak yang mudah. Memilih kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa itu sendiri dan disisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padat nya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja, sehingga hal ini berdampak pada prestasi belajar di kampusnya.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan terhadap mahasiswa BK pada Tanggal 25 Oktober 2019 bahwasanya peneliti menemukan permasalahan; 1) adanya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang belum bisa membagi waktu antara kuliah dan bekerja, 2) adanya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, 3) adanya mahasiswa yang belum mencukupi fasilitas belajar dengan baik, 4) masih adanya orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anak nya, 5) masih adanya mahasiswa yang memiliki daya ingat rendah sehingga pada saat ujian mahasiswa sering bertanya pada teman nya, 6) adanya mahasiswa yang lebih mementingkan pekerjaan dari pada menyelesaikan tugas perkuliahan.

Berdasarkan wawancara pada Tanggal 26 Oktober 2019 mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengungkapkan bahwa kalau mereka jarang masuk kuliah, dan mereka juga lebih banyak bekerja dari pada aktif di perkuliahan, sehingga hal ini berdampak terhadap prestasi belajar mereka. salah satu informasi yang penulis peroleh dari Informan Z mengungkapkan bahwa dirinya mulai bekerja pada semester 5. Z memiliki masalah di dalam nilai perkuliahan, Z juga menyatakan bahwa dirinya kurang rajin masuk kuliah dan juga sering tidak mengerjakan tugas kuliah, sehingga hal ini lah yang membuat dirinya belum bisa wisuda hingga saat ini. Z mulai bekerja pada jam 5 sore

dan pulang 12 malam. Menurut Z masalah kehadiran tidak pernah terkendala hanya saja dirinya jarang membuat tugas, hingga saat ini dia masih belum melaksanakan Praktek lapangan (PL).

Berdasarkan hasil wawancara di atas tanggal 26 Oktober 2019, dapat kita lihat bahwa bekerja sambil kuliah dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa baik positif maupun negatif tapi dari hasil wawancara dengan informan Z dampak dari bekerja sambil kuliah cenderung kearah yang negatif. Hal ini, Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja malah keasikan bekerja sehingga mengenyampingkan kuliah, kuliahnya menjadi terbelengkalai, atau bahkan *drop-out* karena kemungkinan kurangnya motivasi untuk menyelesaikan studi dan hasil belajar mengalami penurunan atau merasa pekerjaan yang dijalannya sudah cukup untukl memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) Faktor internal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa BK yang kuliah sambil bekerja, 2) Faktor eksternal mempengaruhi prestasi mahasiswa BK yang kuliah sambil bekerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dikategorikan dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Gunawan (2013: 112) pendekatan penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Informan penelitian terdiri dari informan kunci dan informan pendukung, informan kunci yaitu satu orang mahasiswa dan informan pendukung terdiri dari teman, dosen, dosen pendamping akdemimik dan teman sekelas.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti langsung melakukannya dengan melihat ke lapangan untuk mendapatkan sejumlah data yang dibutuhkan. Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk melengkapi data dalam membahas masalah ini yaitu: a) Studi dokumentasi yaitu sumber informasi yang ditemukan dalam bentuk foto, dalam bahan statistik, dalam dokumen atau dalam berbagai sumber bacaan lainnya, b) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, karena penelitian ini adalah bersifat naratif maka analisis yang digunakan adalah gambaran dengan kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan adalah: a) Reduksi data merupakan proses merangkul, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh di lapangan, b) Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan

penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian dan tahap terakhir dari data sudah ada disimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Faktor Penghambat Prestasi Belajar Mahasiswa BK yang Kuliah Sambil Bekerja dilihat dari Faktor Internal**

Hasil temuan peneliti melalui wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa mahasiswa X mengalami beberapa faktor berupa fisikologis secara umum, psikologis, intelegensi dan bakat semua faktor tersebut akan berjalan dengan baik apa bila kondisi kesehatan mahasiswa X tidak menurun yang berpengaruh kondisi prestasi belajar menurun sehingga mahasiswa X ini memiliki motivasi yang rendah yang mengakibatkan masih senang bermalas-malas dan tidak bisa membagi waktu dan dalam perkuliahan berlangsung informan sering tidak menyambung serta sering keluar masuk kelas.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang besar terhadap diri seseorang berupa kondisi kesehatan dimana pada kondisi kesehatan ini lah menjadi segalanya agar tercapainya sesuatu yang telah dipersiapkan dan manajemen waktu apa bila individu mampu memajemen waktu dengan benar maka segala aktifitas yang dijalani akan terasa mudah dan tidak menjadi beban .

Faktor kesehatan berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya. Sehat adalah baik seluruh badan serta bagian-bagiannya. Kesehatan adalah keadaan (hal) sehat. Selanjutnya faktor psikologis dipengaruhi oleh lima faktor yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat dan motif dan faktor kelelahan yang juga dibagi menjadi dua yaitu kelelahan jasmani adalah terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh dan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Menurut Winkel (2003:43) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: a) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri yang meliputi: 1) Faktor jasmaniah (fisiologis) yang termasuk kedalam faktor ini antara lain: penglihatan adalah suatu proses yang berpusat pada mata yang dapat menangkap informasi dari objek yang dilihat kemudian mentranfrer informasi yang ditangkap kepada otak, pendengaran adalah suatu proses yang berpusat pada telinga dan menangkap informasi yang diterima kemudian mentranfer informasi tersebut kepada otak sebagai suatu informasi, struktur tubuh adalah keadaan fisik manusia yang dapat dilihat dengan kasat mata antara lain(lesu,lemas,sakit,bugar dan sebagainya), 2) Faktor psikologis, yang termasuk kedalam faktor ini antara lain: intelektual (taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar, selanjutnya non intelektual (motivasi belajar,

sikap, perasaan, minat, kondisi psikis dan kondisi akibat keadaan sosiokultural), kemudian faktor kondisi fisik individu tersebut. b) Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi individu yang berasal dari luar diri individu tersebut, berupa: 1) Faktor pengaturan belajar disekolah/kampus ( kurikulum, disiplin sekolah/kampus, guru, fasilitas belajar dan pengelompokan siswa. 2) Faktor situasional ( keadaan politik ekonomi, keadaan waktu, tempat dan iklim).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar diri individu. Kedua faktor ini akan saling mendukung dan saling berinteraksi sehingga membuahkan suatu hasil belajar.

### **Faktor Penghambat Prestasi Belajar Mahasiswa BK yang Kuliah Sambil Bekerja dilihat dari Faktor Eksternal**

Hasil temuan peneliti melalui wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa mahasiswa X mengalami beberapa faktor berupa lingkungan dan instrumental yang mana pada faktor ini lingkungan yang mendukung serta material yang menjadi kebutuhan sehingga mengharuskan individu melakukan berbagai cara yang sesuai aturannya seperti kuliah sambil bekerja yang dilakukan oleh mahasiswa X dan tak luput dari dukungan pihak kampus agar individu tersebut dapat mengenyam pendidikan dengan labar belakangnya sebagai pekerja dengan diberikannya toleransi dan motivasi dari dosen yang berada di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa faktor eksternal adalah berbentuk dukungan yang sangat penting bagi seseorang sangat berpengaruh kepada kehidupannya dimana individu merasa ringan menjalankan aktivitas yang cukup berat seperti kuliah sambil bekerja karena adanya dukungan yang didapat melalui yaitu: 1) Lingkungan sosial sekolah adalah faktor yang mempengaruhi proses belajar seorang siswa pada saat disekolah seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelasnya. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah, 2) Lingkungan sosial masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran, dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang belum dimilikinya. 3) Lingkungan sosial keluarga adalah lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. 4) Faktor Lingkungan Non sosial ada beberapa poin antara lain: a) Lingkungan alamiah adalah faktor yang tak terbatas jumlahnya. Seperti kondisi udara, sinar matahari, suhu udara, cuaca, waktu dan tempat. b) Faktor instrumental adalah perangkat pembelajaran dalam proses belajar, dapat digolongkan

menjadi dua, yaitu: *Hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. *Software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan lain sebagainya. c) Faktor materi pelajaran berisi tentang kesesuaian dengan usia perkembangan siswa, serta penguasaan metode mengajar guru yang harus memberikan kontribusi yang positif terhadap aktivitas belajar siswa, disamping itu penguasaan materi pelajaran dan berbagai metode mengajar yang diterapkan sesuai kondisi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi hambatan prestasi belajarmahasiswa bk yang kuliah sambil bekerja (studi kasus terhadap mahasiswa x), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar kuliah sambil bekerja adalah faktor kondisi fisiologis secara umum yang mana berpengaruh pada penurunan kondisi kesehatan dan intelegensi dilihat dari penurunan dalam berfikir dan motivasi yang rendah. 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar kuliah sambil bekerja adalah faktor lingkungan yang berasal dari keluarga teman dan dosen yang sama sama mendukung serta memapresiasi.

## REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahari. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ervina, E, dkk. 2015. *Analisis Manajemen Waktu Kerja Part Time di Universitas Negeri Semarang*. PKM- Penelitian. Dipublikasikan: Universitas Negeri Semarang
- Gunawan. 2013. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- Moh, Surya. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung
- W.S. Winkel. 2003. *Prinsip-prinsip, pembelajaran Efektif*. Ciamis: Famili Publishers
- Yulita, Faizul. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, A. Muri. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.